

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono(2005), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variable terikat, dan seberapa besar pengaruhnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada PT K-Link Nusantara Medan yang beralamat di jalan Tomang Elok Medan.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juli sampai dengan bulan November 2014. Berikut tabel rencana waktu penelitian :

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

No.	Proses Penelitian	Bulan				
		Juli	Agustus	september	oktober	november
1	Penulisan Proposal					
2	Bimbingan Proposal					
3	Seminar proposal					
4	Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data					
5	Membuat kesimpulan dan laporan akhir					

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berpedoman pada Sugiyono (2006), bahwa untuk menguji hipotesis dan analisis data penelitian yang bersifat hubungan (*assosiative*) maka dapat dianalisis dengan metode sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data digunakan pendekatan grafik yaitu *normality probability plot*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini di tunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain di sebut dengan homokedastisitas. Salah satu uji untuk menguji

heterkedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel independen, yaitu advertising (X1), personal selling (X2), sales promotion (X3), publisitas (X2) terhadap volume penjualan (Y). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 12.00 forWindows*. Adapun model persamaan yang digunakan adalah menurut Sugiyono (2006):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (volume penjualan)

X1 = Variabel Bebas (advertising)

X2 = Variabel Bebas (personal selling)

X3 = Variabel Bebas (sales promotion)

b1 – b3 = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Standar Error

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada didalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Individual/ Uji Parsial (Uji – t)

Uji t statistic dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

b. Uji Signifikan Simultan/ Uji Serentak (Uji – F)

Uji F statistic, dimaksudkan untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,05$).

4. Koefisien Determinan (R^2) / Identifikasi Determinan (R^2)

Identifikasi determinan (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Identifikasi determinan (R^2) berfungsi untuk mengetahui signifikan variabel, maka harus dicari koefisien determinan (R^2). koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar nilai koefisien determinan, maka semakin baik kemampuan variabel dependen (Y). Determinan (R^2) jika semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu (X) berupa variabel advertising, personal selling, sales promotion, serta variabel dependen (Y) yaitu volume penjualan semakin besar. Sebaliknya, jika determinan (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh yang signifikan dari variabel independen

(X), serta variabel dependen (Y) yaitu semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu volume penjualan.

